JURNAL TUNAS PENDIDIKAN e ISSN-2621-1629
Vol. 5. No. 1 (Oktober 2022) http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login

PENERAPAN E-LEARNING BERBASIS WEB BLOG PADA PEMBELAJARAN BOLA BASKET DI SMP NEGERI 9 LUBUKLINGGAU

Muhammad Fariz Alfarozi Gumay[1], Dodik Mulyono[2], Wawan Syafutra[3]
Universitas PGRI Silampari
e-mail: farzgumay@gmail.com, wawansyafutra_unpari@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau setelah diterapkan media pembelajaran E Learning berbasis *Web Blog* secara siginifikan. Metode penelitian yang digunakan *quasi eksperimen*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan tes. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan pola desain *Pre-test and Post-test one grup design* karena desain ini tidak menggunakan kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan E Learning berbasis Web blog terhadap hasil belajar sepakbola siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau signifikan tuntas. Rata- rata hasil belajar siswa kelas eksperimen sebesar 80.38, setelah dianalisis dengan menggunakan rumus (uji z) menunjukkan bahwa nilai $Z_{hitung} > Z_{tabel}$(6,35 > 1,64) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Rata-rata hasil belajar Bulutangkis siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau setelah diterapkan *E-Learning* berbasis *Web blog* lebih dari atau sama dengan 75. (: $\mu_0 \geq 75$).
Kata kunci: *E-Learning,* Hasil belajar, *Webblog.*

ABSTRACT

This study aims to determine the completeness of the learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 9 Lubuklinggau after the application of Web Blog- based E Learning learning media significantly. The research method used is quasi- experimental. Data collection techniques in research using tests. The design in this study used a design pattern of Pre-test and Post-test one group design because this design did not use a control class. Based on the results of the study, it can be concluded that after the application of Web-based E-Learning blogs on the football learning outcomes of VIII Junior high school of SMP Negeri 9 Lubuklinggau, it was significantly completed. The average student learning outcomes of the experimentalclass were 80.38, after being analyzed using the formula (z test) it showed that the value was > (6.35 > 1.64) so it could be concluded that H0 was rejected and Ha wasaccepted. So it can be concluded that the average learning outcomes of Class XI students of SMK Negeri 2 Tugumulyo after implementing Web-based E-Learning blogs are more than or equal to 75. (: $\mu_0 \geq 75$).
***Keywords**: E-Learning, Learning outcomes, Webblog.*

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistic dalam kualitas individu baik hal fisik, mental, dan emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan siswa sebagai sebuah kesatuan utuh mahluk sosial dari pada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya pembentukan dan pembinaan bagi pertumbuhan dan perkembangan aspek jasmani, intelektual, emosional, sosial, dan moral spiritual. Shidik, M.R (2017)

Menurut Manalu, dkk (Fitron 2020:265) Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian intergral

dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Bola basket adalah olahraga kelompok yang terdiri atas dua tim, yang beranggotakan masing-masing lima orang, yang saling bertanding untuk mencetak poin sebanyak-banyaknya dengan memasukan bola ke keranjang atau ring lawan. Dalam permainan bola basket selain taktik dan strategi yang baik juga perlu adanya teknik dalam bermain untuk mencapai kemenangan. Adapun teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu *passing, dribling* dan *shooting*.

Setelah seorang pemain dapat menjiwai olahraga tersebut dengan keahlian penguasaan bola juga dibutuhkan penguasaan teknik bermain yang baik, karena kemapuan teknik dalam bermain sangat mendukung dalam meningkatkan keterampilan. Diantara keterampilan dalam bermain bola basket, kemampuan *dribling*, *passing*, dan *shooting* juga merupakan hal penting dalam mengembangkan seorang pemain bola basket. Hal ini merupakan keterampilan dasar yang harus dikembangkan dan dimiliki oleh atlet serta diberikan dalam situasi latihan. (Fardi dalam Indra, 2009: 3).

Menurut Reski Agung Adresta & Oki Candra (2020:261). Dalam jurnal Muara Olahraga Vol. 2 No. 2 (2020). Menjelaskan bahwa bola basket mempunyaibeberapa teknik atau gerakan dasar yang digunakan dalam suatu permainan olahraga. Permainan bola basket merupakan salah satu permainan yang rumit gerakannya, artinya merupakan gabungan yang terdiri dari unsur gerakan tersistematis secara baik dan rapi. Secara umum ada beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket yaitu teknik dasar mengoper bola *(passing)*, teknik dasar mengggiring bola *(dribbling),* teknik dasar menembak bola *(shooting).*

Usaha untuk mencapai tujuan proses pembelajaran dipengaruhi beberapa faktor. Faktor yang pertama adalah peserta didik itu sendiri, pendidik, fasilitas, lingkungan. Inovasi model-model pembelajaran sangat diperlukan dan sangat mendesak terutama dalam menghasilkan model pembelajaran baru yang dapat memberikan hasil belajar lebih baik, peningkatan efisiensi dan efektivitas pembelajaran menuju pembaharuan. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah banyak merubah kehidupan manusia. Semua pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dengan ditemukannya teknologi yang canggih. Salah satu teknologi yang paling banyak digunakan adalah teknologi komputer. Teknologi ini sekarang telah menjadi kebutuhan pokok manusia untuk menyelesaikan pekerjaannya karena dianggap cepat dan akurat. Mulai dari urusan rumah tangga, perniagaan, hiburan hingga pendidikan semuanya dapat diselesaikan dengan komputer. Contoh dari perkembangan teknologi ini adalah adanya internet (*interconnection network*).

Keberhasilan suatu proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran adalah gaya belajar. Proses pembelajaran yang dapat memperhatikan faktor gaya belajar ini dapat mendorong capaian hasil belajar yang baik. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, pembelajaran melalui metode e-

learning terus dikembangkan dalam rangka perluasan dan pemerataan akses pendidikan. Namun demikian metode e-learning yang ada sekarang ini belum sepenuhnya memperhatikan kondisi pembelajaran siswa, khususnya gaya belajar. Oleh karena itu, pada penelitian ini dipresentasikan hasil penerapan metode e-learning berdasarkan gaya belajar. Implementasi metode e-learning ini dilakukan pada pelajaran Penjaskes SMP kelas VIII. Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan (Idris, 2017:41) dalam jurnal ilmu pendidikan sosial, sains dan humaniora. Hasil belajar sebelum diberikan perlakuan nilai daya serap siswa sebesar 74,4 Terbukti bahwa penerapan model pembelajaran online dapat meningkatkan hasil belajar Penjaskes pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 3 Tapung tahun ajaran 2016/2017.

Dari hasil penepenlitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online diharapkan mampu menjadi solusi dalam penggunaan dan penerapamn model mengajar penjas disekolah. Sehingga proses belajar lebh bervariasi serta menumbuhkan motivasi, minat, dan kreativitas lebih. Efektifitas website ditujukan agar para guru dan peserta didik dapat memperoleh acuan pada materi belajar, dan standar soal yang menjadi acuan di berbagai sekolah. Sehingga dapat menambah dan memperkaya wawasan dalam pembuatan soal dan ujian. Implementasi penggunaan website tersebut juga harus actual dan tepat guna untuk mendukung akses dan distribusi pengetahuan untuk kebutuhan dunia pendidikan serta mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang terkandung dalam UUD tahun 1945.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian relevan yang telah dilakukan Hermawan Santoso (2016), bahwa hasil penelitian diperoleh hasil sesuai indikator ketercapaian keefektifan pemanfaatan media pembelajaran berbasis web pada mata pelajaran sejarah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 menyatakan memenuhi kriteria efektif. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berbasis web. Adapun perbedaannya terdapat pada bagian web, dimana peneliti tersebut hanya menggunakan pembelajaran berbasis web, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti adalah menggunakan pembelajaran berbasis *web enhanced course*, yang mana pembelajaran berbasis *web enhaced course* ini bertujuan untuk mempermudah guru untuk mengajar siswa dan siswa mudah menerima pelajaran dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Siti Nur Alfath (2013) bahwa dengan menggunakan media *blended learning* berbasis *web enhanced course* terdapat peningkatan penguasaan materi. Persamaan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan web dan model yang sama yaitu *web enhanced course* adapun perbedaannya terdapat pada penelitian yang dilakukan yaitu penulis berupa eksperimen sedangkan peneliti tersebut berupa R&D.

Adapun hasil penelitian lain yang sejalan dengan penelitian Muhammad Ridwan (2011) bahwa terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* terhadap prestasi belajar siswa kelas XII Akuntansi mata pelajaran Fiqih di SMK YPM 3 Taman tahun Pelajaran

2010-2011. Persamaan yang terdapat pada penelitian ini adalah sama sama menggunakan internet untuk menunjang pelajaran. Adapun perbedaannya yaitu pada penggunaan yang terdapat di dalam internet tersebut. Peneliti tersebut menggunakan *E-learning* untuk pembelajaran sedangkan penulis menggunakan web sebagai penunjang pembelajaran.

METODE

Menurut sugiono (2019:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian yang digukan dalam penelitian ini adalah desain eksperimen semu dengan aktegori *pre-test and post-test.* Adapun deasin eksperimen semu menurut Sugiyono (2019:114). Dapat digambarkan sebagai berikut.

0_1 X 0_2

Keterangan:

0_1 : *Pre-test*

X : Penerapan model pembelajaran online berbasis *web-blog*

0_2 : *Post-tes*

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 9 Lubuklinggau sebagai salah satu tempat yang akan menajadi fokus penelitian dan waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2021/2022.

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Lubuklinggau yang berjumlah 29 orang.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan teknik sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi kecil yakni kurang dari 30 orang. Sehingga yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh anggota populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII SMPN 9 Lubuklingau yang berjumlah 29 orang.

Teknik ini diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini ialah dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pada materi yang diajarkan. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes soal pilihan ganda yang berjumlah 35 soal penjaskesrek materi bola basket . pada pre-test ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum melakukan pembelajaran e-learning berbasis weblog, sedangkan post test dilakukan untuk mengukur dan mengetahui hasil pencapaian belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran e-learning berbasis weblog ini.

Dalam suatu penelitian, alat pengambilan data atau instrument menentukan kualitas data yang dikumpulkan, dan kualitas data ini menentukan kualitas penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menggunakan soal pilihan ganda sebagai alat pengumpulan data adalah instrument pengukuran latihan soal terhadap hasil belajar siswa setelah menerapkan pembelajaran e-learning berbasis web blog ini. Data yang diperoleh dari hasil tes latihan soal ini terhadap hasil belajar siswa merupakan jenis data yang dapat diukur secara langsung atau data kuantitatif. Perlu di siapkan dan tahap pelaksanaanya sebagai berikut:

a. Tujuan

Untuk mengkur hasil belajar siswa dalam pembelajan Bola Basket.

b. Perlengkapan

1) Soal Pilgan 40 soal
2) Jaringan Internet

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif . Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terhadap hasil belajar siswa , yaitu dengan menggunakan cara statistika . Yaitu hasil tes awal (pre-test) dan tek akhir (post-test) siswa yang akan disusun dalam table distribusi frekuensi . Setalah data tersebut diperoleh , langkah selanjutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan . Sebelum diuji dengan t-test , data akan terlebih dahulu diuji dengan:

1. Mencari nilai rata-rata dan simpangan baku
   Rumus dalam menghitung rata-rata adalah sebagai berikut :
   $\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$
   (Sugiyono ,2013:50)
   $s = \sqrt{\frac{\sum(xi-\bar{x})2}{(n-1)}}$
   (Sugiyono , 2013:57)
   Keterangan :
   $\bar{x}$: nilai rata-rata
   x_i : nilai x ke I sampai n
   n : jumlah siswa
   s : simpangan baku
   f_i : frekuensi
2. Uji normalitas
   Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah kedua kelompok data , populasi berdistribusi normal atau tidak normal . Perhitungan uji normalitas distribusi ini menggunakan rumus chi-kuadrat sebagai berikut :
   $\mathbf{X^2 = \sum \frac{(fo-fh)2}{fh}}$
   (Sugiyono , 2013:107)
   Keterangan :
   X^2 : chi-kuadrat yang dicari
   f_o : frekuensi dari hasil pengamatan
   f_h : frekuensi yang diharapkan

   Selanjutnya x^2_{hitung} dibandingkan dengan x^2_{tabel} dengan derajat keabsahan (dk) =(n-1). Dimana n adalah banyaknya kelas interval . Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal . Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal (Sugiyono ,2013:83).

Hipotesis Statistika

Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis uji z dengan menggunakan rumus:

$z = \frac{\bar{d}}{\sqrt{\frac{sd}{n}}}$

(Sugiyono, 2013: 96)

Keterangan:

z = nilai z yang dihitung
$\bar{d}$ = Peningkatan nilai rata-rata
Sd = simpangan baku *post-test*
n = jumlah anggota sampel

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 Juli s.d. 28 Agustus 2022 yang berlokasi di SMK Negeri 2 Pertanian Tugumulyo tahun ajaran 2021/2022. SMP Negeri 9 Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan 1 sampel/kelas yang dipilih secara acak sehingga kelas VIII.2 ditetapkan sebagai kelas eksperimen. Tes yang diberikan kepada siswa berupa pilihan ganda yang bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* terhadap

hasil belajar Bola Basket siswa kelas VIII di SMP Negeri 9 Lubuklinggau.

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yang diperoleh melalui tes berbentuk pilihan ganda mengenai materi Bulu Tangkis. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan uji coba instrumen. Kemudian mengadakan *pre-test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang materi Bulu Tangkis sebelum diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog*. Selanjutnya dilanjutkan kegiatan pembelajaran atau perlakuan dengan menerapkan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* pada kelas eksperimen, kemudian dilakukan kegiatan *post-test* pada kelas eksperimen untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diberikan perlakuan dengan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog*.

Hasil *Pre Tes*

Kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen merupakan hasil tes awal (*pre-test*) siswa sebelum diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran *E- Learning* berbasis *Web blog* dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 62 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 86. *Pre-test* dilakukan pada tanggal 21 Juli 2021 dikelas eksperimen yang diikuti oleh 34 siswa. Hasil tes awal siswa pada kelas eksperimen yang mendapat nilai $\geq$ 75 dengan kriteria tuntas adalah 16 orang (47,06%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 18 orang (52,94%).

Hasil *Post Tes*

Kemampuan akhir siswa pada kelas eksperimen merupakan hasil tes akhir (*post-test*) siswa setelah diberikan pembelajaran dengan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* dengan nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 62 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 90. *Post-test* dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2022 dikelas eksperimen yang diikuti oleh 29 siswa. Hasil tes akhir siswa pada kelas eksperimen yang mendapat nilai $\geq$ 75 dengan kriteria tuntas adalah 25 orang (82,35%) dan siswa yang mendapat nilai < 75 dengan kriteria tidak tuntas adalah 4 orang (17,65%).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* terhadap hasil belajar bulu tangkis siswa kelas SMP Negeri 9 Lubuklinggau meningkat secara signifikan. Rata-rata hasil belajar bulu tangkis siswa kelas eksperimen sebesar 80,38, setelah dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis mendapatkan nilai z_{hitung}=6.35 dan z_{tabel} = 1,64 karena $z_{hitung} > z_{tabel}$ dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka hipotesis dapat disimpulkan bahwa Rata-rata hasil belajar bulu tangkis siswa Kelas SMP Negeri 9 Lubuklinggau setelah menerapkan model pembelajaran *E-Learning* berbasis *Web blog* lebih dari atau sama dengan 75. ($H_a : \mu_0 \geq 75$).

Media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* mampu membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dengan serius, adanya antusiasme setiap siswa dalam merespons pelakuan yang diberikan, media pembelajaran ini menekankan kepada pengembangan aspek kognitif siswa sehingga dalam proses pembelajaran dianggap jauh lebih bermakna, media pembelajaran ini

dapat membangkitkan siswa untuk bersikap aktif dalam membuat perkiraan-perkiraan tentang suatu topik, proses pembelajaran lebih menyenangkan dan disukai oleh siswa serta membuat siswa menjadi mampu belajar secara mandiri dirumah sesuai dengan kondisi pandemik sekarang yang dianjurkan belajar dirumah.

Sehubungan dengan hasil-hasil yang telah dicapai pada penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 9 Lubuklinggau tahun pelajaran 2021/2022, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
   Hendaknya dapat lebih meningkatkan kemampuan dan motivasi belajar, khususnya dalam pembelajaran penjas.
2. Bagi Guru
   Penggunaan media pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran penjas, karena dapat meningkatkan kreatifitas dan melatih siswa untuk tanggap dalam menerima materi pembelajaran.
3. Bagi Lembaga Universitas Pgri Silampari
   Penelitian ini hendaknya dapat memberikan sumbangsih, dan ikut andil guna mengembangkan ilmu pendidikan dan pengetahuan, khususnya tentang penerapan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* terhadap hasil belajar *penjas*.
4. Bagi Sekolah
   Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu siswa yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.
5. Bagi Peneliti selanjutnya
   a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk ditindak lanjuti dalam penulisan karya ilmiah berikutnya, khususnya tentang penerapan media pembelajaran *E Learning* berbasis *Web blog* terhadap hasil belajar penjas.
   b. Penelitian ini dapat dilanjutkan terhadap aspek lainnya seperti pada domain afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai dan domain psikomotorik yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, L.W dan Krathwohl, D.R. (2010). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Atmawarni. (2011). Penggunaan Multimedia Interaktif Guna Menciptakan Pembelajaran yang Inovatif di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial-Fakultas Isipol UMA*, 4(1) hal 20-27.

Darmawan, I.P.A & Sujoko, E. (2020). Revisi Taksonomi Pembelajaran Benyamis S. Bloom. Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(2) hal 30-39.

Fitron, M. & Arifin, M. (2020). Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Komsep Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Sport Science and Health*, 2(5) hal 246-271.

Khotimah. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2) hal 116-123.

Lovisia, E. (2019). Penerapan Metode Eksperimen Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Muara Beliti. Jurnal Pendidikan Ilmu Fisika, 1(2) 114-121.

Midgley, J. (2000). Globalization, Capitalism and Sosial Welfare: A Sosial Development Perspective. *Canadian Sosial Work, Special Issue: Sosial Work and Globalization*, 2(1) hal 13-28.

Abbas, A. Z. I. (2010). Teknik Dasar Bola Basket. Jakarta: Trans Mandiri Abadi.

Adresta, R.A & Candra O. (2020). "Upaya meningkatkan hasil belajar shooting *free throw* bola basket melalui media audio visual". Jurnal Muara Olahraga Vol. 2 No. 2 E-ISSN 2621-1335.

Lukyani, L., & Agustina, R. S. (2020). Buku Jago Bola Basket. Tanggerang: Cemerlang.

Martiana (2014). Dalam skripsinya "Pengaruh latihan ballhandling terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan bola basket siswa SMP Negeri 1 Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara".

Rubiana, I. (2017). "Pengaruh pembelajaran *shooting (free throw)* dengan alat bantu rentangan tali terhadap hasil *shooting (free throw)* dalam permainan bola basket". Jurnal Siliwangi Vol. 3. No.2, ISSN 2476-9312.

Sandika, G. A. (2018)." Perbandingan ketepatan *one hand set shoot* dan *two hand set shoot* pada tembakan bebas *(free throw)* dalam permaian bola basket siswa SMA N 1 Torue." *E-JTPEHR Volume 1 Nomor 3* ISSN *: 2337-4535.*

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian *Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alpabeta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005. (2007). Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Bandung: Citra Umbara.